

**PENGARUH CASH LOANS DAN NON CASH LOANS
TERHADAP AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO
(ATMR)
(STUDI KASUS PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA
TBK TAHUN 1997-2005)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI ISLAM**

OLEH :

JAUHAR ALI

02391470

PEMBIMBING :

- 1. DRS, A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE, M. SI**
- 2. SUNARSIH, SE, M.SI**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jauhar Ali

N I M : 02391470

Jurusan / Prodi : Muamalah / Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Cash Loans Dan non Cash Loans Terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) (Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 1997-2005)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

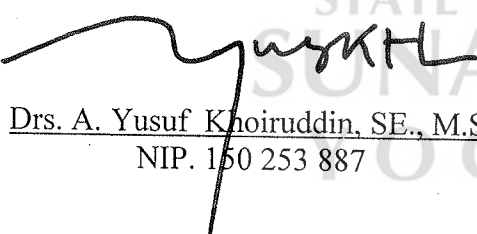
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2006

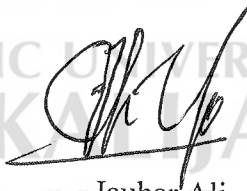
Mengetahui

Penyusun

Kepala Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si

NIP. 150 253 887


Jauhar Ali
NIM. 02391470

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Jauhar Ali

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jauhar Ali
NIM : 02391470
Judul : **"Pengaruh *Cash Loans* dan *Non-Cash Loans* Terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR): Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 1997-2005"**

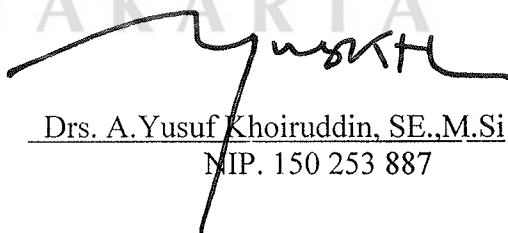
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Zul Qa'idah 1427 H
6 Desember 2006 M

Pembimbing I



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 150 253 887

Sunarsih, SE., M.Si

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Jauhar Ali

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jauhar Ali
NIM : 02391470
Judul : **"Pengaruh *Cash Loans* dan *Non-Cash Loans* Terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR): Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 1997-2005"**


Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Zul Qa'idah 1427 H
6 Desember 2006 M

Pembimbing II


Sunarsih, SE., M.Si
NIP. 150 292 259

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH CASH LOANS DAN NON CASH LOANS
TERHADAP AKTIVITAS TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) (STUDI
KASUS PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK TAHUN 1997-2005)

Disusun Oleh

JAUHAR ALI
NIM: 02391470

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Senin tanggal 18
Desember 2006 M / 27 Zul Qa'idah 1427 H dan dinyatakan telah dapat diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi
Islam.

Yogyakarta, 29 Zul Qa'idah 1427 H
20 Desember 2006 M



Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. Malik Ibrahim, M.Ag
NIP. 150 260 056

Sekretaris Sidang

Drs. Malik Ibrahim, M.Ag
NIP. 150 260 056

Pembimbing I

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 150 253 887

Pembimbing II

Sunarsi, SE., M.Si
NIP. 150 292 259

Penguji I

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si
NIP. 150 253 887

Penguji II

Joko Setyono, SE., M.Si
NIP. 150 321 647

ABSTRAK

Dewasa ini, perkembangan perbankan nasional, khususnya perbankan syariah mengalami berbagai hambatan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu sebab adalah kondisi perekonomian yang masih labil pasca krisis ekonomi pertengahan tahun 1997. Kendala yang muncul adalah regulasi kecukupan modal minimum *Capital Adquacy Ratio* (CAR) dalam usaha perbankan berdampak langsung terhadap ekspansi perbankan. Pembatasan ruang gerak usaha perbankan dengan ketentuan kecukupan modal ini mendorong perbankan menempatkan aktiva produktif yang berbobot resiko lebih kecil dalam penghitungan *Capital Adquacy Ratio* (CAR). Proporsi aktiva produktif perbankan syariah yang berupa *cash loans* (pembiayaan bagi hasil dan piutang) dan *non-cash loans* dalam portofolio berperan penting dalam memaksimalkan keuntungan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan *cash loans* dan *non cash-loan* terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). ATMR merupakan pembagi total modal dari formulasi perhitungan *Capital Adquacy Ratio* (CAR). Oleh karena itu, ATMR menentukan besar nilai CAR dan berpengaruh langsung terhadap kecukupan modal yang ditetapkan otoritas moneter serta ekspansi kredit perbankan.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Squares* (OLS). Hasil estimasi menggunakan nominal tidak memberikan model yang baik, karena tidak lolos uji asumsi klasik dan mengalami *spurious regression*. Oleh karena itu hasil estimasi tersebut tidak dapat digunakan untuk menganalisis masalah dalam penelitian ini. Hasil berbeda terjadi ketika menggunakan persamaan *doublelog*. Perubahan persamaan tersebut memberikan hasil yang lebih baik, dan dapat digunakan untuk menganalisis masalah.

Hasil model persamaan di atas menunjukkan dari ketiga variabel independen yang diuji yaitu, *cash loans* (pembiayaan bagi hasil dan piutang) dan *non-cash loans* hanya variabel pembiayaan yang tidak berpengaruh secara signifikan dengan derajat signifikansi di bawah 5% yaitu 0.254 dengan koefisien negatif -0,082. Secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan dengan derajat signifikansi 0.000.

Berdasarkan estimasi tersebut, kesimpulan yang dipergunakan dalam menjalankan kebijakan perbankan adalah pembiayaan lebih memberikan keleluasan dalam ekspansi perbankan. Hal tersebut dimungkinkan karena struktur modal perbankan syariah yang berbeda dengan perbankan konvensional. Oleh karena itu, pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap ATMR.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tanggal 10 September No. 158 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (titik di bawah)

ط	Ta	T	Te (titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل ditulis *nazzala*.

بهن ditulis *bihinna*.

C. Vokal Pendek

Fathah (__) ditulis a, *Kasrah* (__) ditulis i, dan *Dammah* (__) ditulis u.

Contoh : أحمد ditulis *aḥmada*.

رفق ditulis *rafiqa*.

صلح ditulis *ṣaluha*.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis I dan bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis a

فلا ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis i

ميثاق ditulis *mīṣaq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis u

أصول ditulis *uṣūl*

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيلي ditulis *az-Zuḥailī*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طوق ditulis *ṭauq*.

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh : روضة الجنة : ditulis *Rauḍah al-Jannah*.

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis *waṭ'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabâ'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis *ta'khuzûna*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf ا diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisa'*.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: *Kazi (qadi)*.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين. اشهد ان

لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله لا نبي بعده اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun ucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Malik MadanY, MA. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs.A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si. dan Ibu Sunarsih, SE., M.Si. yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Bapak Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. Selaku Penasehat akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibunda tercinta yang mendo'akan siang dan malam kepada penyusun dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kepada semua pihak tersebut, hanya dengan iringan do'a *Jazakumullah Khairan Kasira* yang bisa penyusun haturkan.

Yogyakarta, 12 Zul Qa'idah 1427 H
03 Desember 2006 M

Penyusun



Jauhar Ali

NIM:02391470

MOTTO

بسم الله الرحمن الرحيم

والعصر { ١ } إن الإنسان لفي خسر { ٢ } إلا الذين ءامنوا وعملوا الصالحات

وتواصوا بالحق وتواصوا بالصبر { ٣ }



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(ditiap)

٢٤

2346
KP1

HALAMAN PERSEMABAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI
UNTUK ALMAMATERKU TERCINTA
PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*

DAFTAR ISI

	hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Hipotesis	12
G. Metodologi Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	22
 BAB II LANDASAN TEORI TENTANG PERMODALAN DAN ALOKASI PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARI'AH	 23
A. Kebijakan Permodalan pada Perbankan Syari'ah	23
B. Produk <i>Cash Loans</i> dan <i>Non-Cash Loans</i> pada Perbankan Syari'ah	36
C. Penyajian <i>Cash Loans</i> dan <i>Non Cash Loans</i> dalam Laporan Keuangan Perbankan Syari'ah	43
 BAB III GAMBARAN UMUM DAN PERKEMBANGAN KINERJA BANK MUAMALAT INDONESIA	 48
A. Gambaran Umum Bank Muamalat Indonesia	48
B. Perkembangan Kinerja Bank Muamalat Indonesia	61
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA PENELITIAN	 66
A. Perhitungan Variabel Data Penelitian	66

B Analisis Data.....	67
1. Uji Asumsi Klasik	67
2. Uji Normalitas Data.....	74
3. Uji Linieritas Data.....	76
4. Uji Asumsi Klasik Logaritma.....	78
5. Uji Normalitas Logaritma	80
6. Uji Linieritas Logaritma.....	81
7. Uji Hipotesis.....	82
BAB V PENUTUP	91
A Kesimpulan	91
B Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
TERJEMAH.....	I
BIOGRAFI TOKOH.....	II
DATA OUTPUT SPSS.....	V
DATA LAPORAN KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA	IXX
CURICULUM VITAE	L

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	hlm
Tabel 1.1 Nilai D-W	19
3.1 Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5%	62
3.2 Perkembangan CAR dan LDR BMI Tahun 1992-2004	64
3.3 Perkembangan Kinerja keuangan BMI Tahun 1997-2004...	64
3.4 Alokasi Pembiayaan BMI Tahun 1997-2005.....	65
4.1 Hasil Uji Multikolonieritas	68
4.2 Pengambilan Keputusan Durbin-Watson	69
4.3 Durbin-Watson Test Bound	70
4.4 Nilai Durbin-Watson	70
4.5 Hasil Uji Autokorelasi	71
4.6 Uji Heteroskedestisitas	73
4.7 Uji Heteroskedestisitas Semi Log	74
4.8 Uji Linieritas	77
4.9 Uji Multikolonieritas Doublelog.....	78
4.10 Uji Autokorelasi Doublelog.....	79
4.11 Uji Heteroskedastisitas Doublelog.....	79
4.12 Uji Normalitas Doublelog	81
4.13 Uji Linieritas Doublelog	81
4.14 Hasil Uji R ²	83
4.15 Uji Signifikansi Simultan	83
4.16 Uji Signifikansi Parameter Individual.....	84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

	hlm
Gambar 4.1 Gambar Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
4.2 Diagram Uji Normalitas	75
4.3 Diagram Uji Normalitas Doublelog.....	80





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasca krisis moneter yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997, berdampak besar terhadap perkembangan perbankan di Indonesia. Dalam periode krisis tersebut, banyak lembaga-lembaga keuangan termasuk perbankan mengalami kesulitan keuangan. Hal tersebut menjadi alasan utama Bank Indonesia melaksanakan program rekapitulasi terhadap perbankan nasional. Program tersebut berimplikasi terhadap pembekuan kegiatan usaha serta selanjutnya likuidasi dan pencabutan izin usaha sebagian perbankan.

Selama periode tersebut, masalah keuangan yang dialami perbankan nasional adalah krisis likuiditas dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang minus. Persoalan pelik perbankan ini timbul akibat *Non Performing Loans* (NPL), yang tinggi. Kegagalan penerimaan aktiva produktif bank ini menyebabkan cadangan penghapusan aktiva produktif sebagai pengurang atas komponen CAR.¹ Kegagalan pemenuhan modal minimum atas aktiva yang mengandung resiko akan mengganggu kesehatan perbankan. Penilaian kesehatan perbankan ini berdasarkan unsur-unsur CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning Capacity, dan Liquidity*).

Definisi modal menurut Zainul Arifin adalah sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal adalah kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih dari nilai buku aktiva

¹ Masyhudi Ali, *Asset Liability Management: Mensiasati Resiko Pasar dan Resiko Operasi*, (Jakarta: Elexmedia Komputindo, 2004) hlm. 279

dikurangi kewajiban (*liabilities*).² Namun secara praktikal ketentuan besaran modal minimum perbankan ditentukan oleh prosentase minimum terhadap jumlah aktiva bank tersebut yang sesuai dengan resiko yang terkandung dalam aktiva tersebut. Ketentuan ini berdasarkan *Basel Agreement* yang prakarsai oleh *Bank for International* (BIS) yang selanjutnya ditetapkan oleh otoritas moneter masing-masing negara.³

Sebelum krisis moneter tahun 1997, ketentuan kecukupan modal bagi bank didasarkan pada modal nominal yang wajib dipenuhi. Dengan demikian besaran modal nominal belum sesuai dengan besaran resiko yang mungkin dihadapi usaha perbankan. Bank Indonesia pernah mensyaratkan modal nominal sebesar satu triliun rupiah. Namun dengan terjadinya krisis moneter tahun 1997, Bank Indonesia mengeluarkan regulasi besaran CAR minimum 4% yang kemudian ditingkatkan menjadi 8% pada tahun 2001. dalam ketentuan tersebut perbankan diharuskan menghitung resiko kredit.⁴

Lebih dari itu, untuk menciptakan sistem perbankan yang aman dan sehat, Bank Indonesia mengeluarkan ketentuan kewajiban modal minimum, transparansi, kondisi keuangan bank, dan *exit policy*.⁵ Bank diwajibkan menyediakan modal minimum pada resiko aktiva. Aktiva yang dimaksud adalah aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat

² Zainul Arifin, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta: Alfabeta, 2002), hlm. 157

³ Masyhudi Ali, *Asset Liability Management*... hlm. 280

⁴ *Ibid.*, hlm. 282

⁵ Miranda S. Goeltom, "Menyempurnakan Pengawasan Perbankan", *Jawa Pos*, (Sabtu 01 Maret 2003), hlm. 4

administratif sebagaimana tercermin pada kewajiban yang masih kontingen dan komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga. Secara teknis, kewajiban penyediaan modal minimum diukur dari prosentase tertentu terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).⁶

Di sisi lain, ketentuan pemenuhan modal minimum akan menghambat ekspansi usaha perbankan dalam mengoptimisasi keuntungan. Dalam hal ini, bank harus mengalokasikan dana yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan regulasi Bank Indonesia tersebut, perbankan harus dapat mengoptimalkan modal yang dimiliki untuk memaksimalkan keuntungan usaha. Keuntungan perbankan dapat dimaksimalkan dengan ekspansi kredit ataupun investasi lain yang meliputi produk derivatif.

Selama periode krisis moneter 1997, perbankan syari'ah menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan dengan perbankan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya penyaluran pembiayaan bermasalah (*non performing loans*). Hal tersebut disebabkan, kegiatan operasional perbankan syari'ah tidak terjadi *negative spread*.⁷

Lebih dari itu, perbankan syari'ah lebih mengutamakan sektor retail dalam penyaluran kreditnya. Sistem ini dapat mencegah terjadinya konsentrasi

⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 222.

⁷ Siti Sulastri, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun (1993-2002)" *Share Vol.2 No.1*, (Agustus 2005), hlm, 49

kekayaan di tangan konglomerat. Oleh karena itu, perbankan syariah lebih tahan menghadapi krisis.⁸

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank pertama di Indonesia yang berdasarkan prinsip syariah. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Bank ini memulai kegiatan operasinya pada Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar. Pada 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyalang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan. Hingga akhir tahun 2004, Bank Muamalat merupakan bank syariah terkemuka di Indonesia dengan jumlah aktiva sebesar Rp 5,2 triliun, modal pemegang saham sebesar Rp 269,7 miliar serta perolehan laba bersih sebesar Rp 48,4 miliar pada tahun 2004. Lebih dari itu, Bank Muamalat Indonesia menempati peringkat pertama

⁸ Irfan Syauqi Beik, "Menuju Bank Sentral Syariah" *Republika*, (Jumat, 13 Juni 2003)

bank syari'ah. Penilaian ini berdasarkan pada metode CAMEL dengan pertimbangan tertentu.⁹

Sebagaimana perbankan pada umumnya, kegiatan utama perbankan syari'ah adalah menjalankan fungsi intermediasi keuangan. Dalam hal ini perbankan syari'ah menghimpunan dana dari masyarakat (*to receive deposits*) dan penyaluran kredit (*to make loans*).¹⁰

Dalam perbankan komersil dewasa ini termasuk perbankan syari'ah, alokasi dana perbankan tidak terbatas pada penyaluran kredit secara tunai (*cash loans*) tetapi juga *non-cash loans* yang berupa jasa-jasa perbankan.¹¹ Dalam kegiatan tersebut modal atau CAR merupakan faktor penting dalam perbankan. Pemberlakuan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) pada 2010 mendorong sektor perbankan berbenah dalam struktur modal dan sektor usaha yang digeluti. Dengan *Capital Adequacy Ratio* 20%, jauh di atas ketentuan Bank Indonesia sebesar 8% perbankan lebih leluasa dalam melakukan ekspansi kredit.¹² Di sisi lain, hal tersebut akan menambah kepercayaan pihak ketiga.

Kegiatan alokasi dana perbankan syari'ah baik *cash loans* yang berupa akad-akad pembiayaan seperti pembiayaan (*muḍārabah* dan *musyārahah*), *piutang* (*murābahah*, *ba'i bisaman ajil* dan *iṣṭisna*) maupun *non cash loans*

⁹ Info bank No. 327, Juni 2006 Vol XXVIII, hlm.22

¹⁰ Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.

¹¹ Totok Budi Santoso dan Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006) hlm. 123-125.

¹² *Ibid.*, hlm. 46

yang berupa jasa-jasa perbankan syari'ah yaitu *kafalah dan wakalah* yang merupakan komitmen dan kontijensi berpengaruh terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) yang merupakan persentasi dari penentuan CAR. Berdasarkan pemahaman mekanisme perhitungan ketentuan modal minimum dan pemahaman perhitungan ATMR, dapat diambil kebijakan dalam alokasi dana ke *earning assets* yang mempunyai resiko rendah. Dengan demikian, angka ATMR yang kecil akan memperoleh CAR yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan ATMR merupakan pembagi dari total modal. Selanjutnya, dengan CAR yang tinggi perbankan dapat melakukan ekspansi secara optimum¹³.

Dengan demikian, dalam penggunaan modal perbankan syari'ah setelah regulasi penyediaan kecukupan modal minimum, manajemen bank harus mempertimbangkan besar resiko aktiva produktif. Lebih lanjut, manajemen bank harus mengalokasikan modal yang dimiliki untuk mengendalikan resiko yang timbul dari alokasi ke *earning asset*. Dengan demikian, manajemen bank dapat mengetahui mutu aset perbankan.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, penyusun menganggap perlu meneliti pengaruh *cash loans* dan *non-cash loans* terhadap ATMR yang berdampak pada pemenuhan kewajiban modal minimum yang harus ditaati semua perbankan. Penelitian ini akan disusun dalam skripsi yang berjudul.

13 Teguh Pudjo Muljono, *Bank Budgeting: Profit Planing and Control*, (Yogyakarta: BPFE, 1996), hlm 394.

14 Proyonggo Suseno, "Capital Regulation on Islamic Banking" *Al-Mawarid* edisi XI 2004, hlm. 148

“Pengaruh *Cash Loans* Dan *Non-Cash Loans* Terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR): Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 1997-2005”.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, terdapat beberapa hal yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *cash loans* pembiayaan (*muḍārabah* dan *musyārahah*), *piutang* (*murābahah*, *ba’I biṣaman ajil* dan *iṣtisna*) terhadap Aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) dalam pemenuhan modal minimum perbankan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk?
2. Bagaimana pengaruh *non cash loans* terhadap Aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) dalam pemenuhan modal minimum perbankan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ?
3. Bagaimana pengaruh *non cash loans* dan *cash loans* secara bersama-sama terhadap Aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) dalam pemenuhan modal minimum perbankan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan pengaruh *cash loans* piutang pembiayaan (*muḍārabah* dan *musyārahah*), *piutang* (*murābahah*, *ba’I biṣaman ajil* dan *iṣtisna*) terhadap

Aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) dalam pemenuhan modal minimum perbankan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

2. Menjelaskan pengaruh *non cash loans* terhadap Aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) dalam pemenuhan modal minimum perbankan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
3. Menjelaskan pengaruh *non cash loans* dan *cash loans* secara bersama-sama terhadap Aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) dalam pemenuhan modal minimum perbankan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam kajian keuangan Islam pada khususnya serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang manajemen modal perbankan syariah.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajemen modal oleh pihak-pihak terkait khususnya PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

E. Telaah Pustaka

Sejauh ini, telah banyak pembahasan sekitar manajemen perbankan yang berkenaan dengan produk perbankan ataupun manajemen permodalan. Penelitian yang pernah penyusun jumpai yang berkaitan dengan penelitian di atas adalah skripsi karya Hestia Aryadni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan secara berkala. Penelitian ini mendeskripsikan secara singkat tentang rasio solvabilitas bank termasuk mengukur CAR dan Primery modal¹⁵. Dengan demikian, karya ini hanya membahas tentang kinerja perusahaan secara umum, perhitungan pengaruh *cash loans* dan *non cash loans* terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko belum dibahas dalam karya ini.

Penelitian ilmiah yang lain adalah skripsi karya Adi suherman. Penelitian ini menjelaskan kemampuan manajemen bank meminimalisir penggunaan input dalam proses operasional. Efisiensi ini dapat ditunjukkan dengan pangsa pasar dan pihak ketiga (PPDPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR). Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dan *Ordinary Least Square Backward*. Variabel independen yang diukur adalah pangsa pasar dan pihak ketiga (PPDPK), rasio biaya operasional terhadap operasional (BOPO), CAR dan LDR. Sedangkan variabel dependennya adalah *return on asset* (ROA). Sampel yang digunakan

¹⁵ Hestia Aryadni, "Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Studi Kasus Pada PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga Tahun 1999-2003," Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 tidak dipublikasikan.

adalah 17 bank go publik. Dari penelitian ini, BOPO berpengaruh negatif dengan ROA sedangkan CAR berpengaruh positif terhadap ROA.¹⁶

Skripsi lain adalah karya Siti Sulastri. Dalam karya tersebut, dijelaskan pengaruh CAR, LDR dan DPK terhadap tingkat profitabilitas. Kesimpulan dalam karya ini, dari ketiga variabel bebas yaitu CAR, LDR dan DPK, hanya CAR yang berpengaruh secara positif dan signifikan dalam jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan¹⁷. Berdasarkan keterangan di atas, menurut penyusun skripsi ini berbeda dengan penelitian yang akan penyusun lakukan.

Selain karya ilmiah yang membahas pengaruh kecukupan modal minimum (CAR), penelitian lain yang membahas kebijakan portofolio perbankan sebagai upaya memaksimalkan intermediasi perbankan adalah penelitian yang dilakukan Doddy Zulverdi dkk. Penelitian ini bertujuan penyempurnaan manajemen portofolio bank. Model ini diharapkan digunakan sebagai alat analisis mengenai berbagai aspek yang terkait dengan kebijakan di bidang moneter dan perbankan. Hal tersebut meliputi faktor-faktor mikro perbankan dan pengembangan alternatif instrumen-instrumen kebijakan yang dapat meningkatkan fungsi intermediasi bank yang mempengaruhi efektivitas kebijakan moneter serta dampak kebijakan moneter terhadap komposisi

¹⁶ Adi Suherman, "Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Profitabilitas Bank Di Indonesia," Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 2005. tidak dipublikasikan.

¹⁷ Siti Sulastri, "Analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun (1993-2002)" Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005. tidak diterbitkan

portofolio dan suku bunga bank. Penelitian ini menggunakan persamaan solusi model dalam model bank dengan modal fleksibel, model bank dengan modal tetap dan solusi model dengan pengaruh nilai tukar. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor kebijakan Giro Wajib Minimum (GWM), kebijakan perbankan, ekspektasi nilai tukar, kondisi internal bank dan kondisi nasabah bank mempengaruhi efektifitas suku bunga SBI. Simulasi dampak kebijakan moneter, seperti CAR dan bobot resiko asset produktif dalam penghitungan CAR, terhadap komposisi portofolio dan suku bunga bank. Simulasi dampak nilai tukar terhadap komposisi portofolio dan suku bunga bank.¹⁸

Sedangkan literatur yang berbentuk buku adalah *Manajemen Bank Syari'ah* karya Muhammad (2003) yang dijadikan rujukan penulisan karya ilmiah ini. Buku tersebut menjelaskan produk-produk perbankan syari'ah. Lebih lanjut, buku ini juga menjelaskan manajemen permodalan bank syari'ah, fungsi modal, sumber-sumber permodalan, penerapan CAR dalam kecukupan modal dan teknis penghitungan modal wajib minimum berdasarkan ATMR pada bank syari'ah.¹⁹ Dalam buku tersebut hanya menjelaskan bagaimana mekanisme penghitungan modal wajib minimum dengan menggunakan ATMR di bank syari'ah, sedangkan pengaruh *non cash loan* terhadap ATMR yang penulis maksudkan belum dibahas dalam kajian ini.

¹⁸ Doddy Zulverdi dkk, "Pengembangan Model Manajemen Portofolio Bank dengan Memasukkan Faktor Nilai Tukar Dan Faktor Kondisi Modal Bank" *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* vol 8 nomor 4 (Maret 2006).

¹⁹ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 222

Sedangkan karya ilmiah lain adalah *Bank Budgeting: Profit Planing And Control* karya Teguh Pudjo Muljono. Buku ini memaparkan secara singkat pengaruh *non cash loan* terhadap modal wajib minimum. Namun demikian, dalam buku ini tidak dijelaskan secara rigid pengaruh tersebut. Pengaruh yang dimaksudkan adalah ekspansi kredit perbankan akan terganjal dengan ketentuan modal wajib minimum. Lebih lanjut, bank lebih dapat melakukan ekspansi kredit dengan bobot resiko Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Hal ini akan dijadikan penyusun sebagai titik tolak dalam melakukan penelitian ini.²⁰

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Ada pengaruh signifikan dengan koefisien regresi positif pembiayaan (*muḍārabah* dan *musyārahah*) terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR)

H₂: Ada pengaruh signifikan dengan koefisien regresi positif piutang (*murābahah*, *ba'I bisaman ajil* dan *iṣṭisna*) terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

H₃: Ada pengaruh signifikan dengan koefisien regresi positif *non cash loan* terhadap Aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR)

²⁰ Muljono, Teguh Pudjo, "*Bank Budgeting: Profit Planing And Control*", (Yogyakarta: BPFE, 1996), hlm 288

H₄: Ada pengaruh signifikan dengan koefisien regresi positif *cash loans* dan *non cash loans* secara bersama-sama terhadap Aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau literer karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan yang bersumber dari laporan keuangan yang dikeluarkan Bank Muamalat Indonesia tahun 1997-2005.²¹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat eksplanatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen seperti *cash loans* dan *non cash loans* sejauh mana pengaruhnya terhadap ATMR dalam usaha pemenuhan modal minimum perbankan.²²

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan perusahaan yang berupa neraca, kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) dan laporan kewajiban komitmen dan kontingensi yang dikeluarkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk baik melalui *website* atau situs resmi perusahaan dan pihak-pihak lain yang berwenang. Adapun

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm.10

²² *Ibid.*, hlm. 11

teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel penuh (*full sample*) berdasarkan kriteria periode yang telah ditentukan.

Pemilihan periode pengamatan tersebut karena selama tahun 1997 sampai 2005 adalah periode pemberlakuan modal minimum CAR sebesar 8% sampai periode paling akhir yang bisa diamati. Hal tersebut dimaksudkan agar penelitian ini mendapatkan hasil yang akurat

4. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan adalah data *time series*. Data *time series* merupakan data dari suatu fenomena tertentu yang terdapat dalam interval waktu tertentu.²³ Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder, yaitu data yang telah tersedia dan bersifat runtut waktu (*time series*) kuartalan. Mulai dari 1 tahun 1997 hingga kuartal IV tahun 2005. data tersebut diperoleh dari laporan keuangan pada *website* Bank Muamalat Indonesia dan direktori perbankan Nasional Bank Indonesia. Selain itu, agar diperoleh jumlah data yang lebih banyak, yaitu 36 pengamatan. Sebagian data yang diperoleh tahun 1997-2005 tidak berupa kuartalan, maka dilakukan interpolasi linier yang dikembangkan oleh Insukindro, sebagai berikut:²⁴

²³ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 83

²⁴ Insukindro, *Ekonomi Uang dan Bank: Teori dan Pengalaman Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE, 1993), hlm. 217

$$Y_{t1} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t - \frac{4,5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

$$Y_{t2} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t - \frac{1,5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

$$Y_{t3} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t + \frac{1,5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

$$Y_{t4} = \frac{1}{4} \left\{ Y_t + \frac{4,5}{12} (Y_t - Y_{t-1}) \right\}$$

keterangan :

Y_{tn} = data kuartal ke - n dari tahun t

Y_t = data kuartal tahun t.

5. Pendekatan dan Instrumen Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan teori statistik sebagai alat untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang dipergunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 13.

6. Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari tujuh variabel independen variabel atau variabel bebas yang diperoleh dari aktiva-aktiva yang tersaji dalam neraca triwulan yaitu, pembiayaan (*muḍārabah* dan *musyārakah*), piutang (*murābahah*, *ba'ī bisāman ajil* dan *istisna*) serta *non cash loans* yang berupa komitmen dan kontinjensi. Sedangkan satu variabel dependen atau variabel yang terikat adalah aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Nilai ATMR diperoleh dari formulir kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM).

7. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan dua tahap. Pertama, analisis kualitatif. Analisis ini digunakan dengan tanpa mempergunakan angka-angka, melainkan

menggunakan sumber-sumber yang relevan untuk memperlengkap data yang penyusun butuhkan

Kedua, analisis kuantitatif. Untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut dipergunakan uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji signifikansi Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*) dengan persamaan kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Squares* (OLS). Tujuan analisis regresi tidak hanya untuk mendapatkan parameter estimasi tetapi juga sekaligus membuat kesimpulan tentang parameter estimasi yang sebenarnya.²⁵ Metode kuadrat terkecil digunakan dalam penelitian ini, karena metode OLS akan menghasilkan estimator yang tidak bias, linier dan mempunyai varian yang minimum atau *Best Linier Unbiased Estimators* (BLUE).²⁶ Bentuk persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana:

Y : Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)

β_0 : Konstanta

β_1 : *Cash Loan* yang berupa piutang

β_2 : *Cash Loan* yang berupa pembiayaan

β_3 : *Non Cash Loan*

²⁵Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm.34

²⁶*Ibid.*, hlm.36

Persamaan model regresi di atas akan ditransformasi dalam bentuk *double log*, jika tidak memenuhi uji asumsi klasik dan uji normalitas.

Persamaan *double log* yang digunakan sebagai berikut:

$$\ln Y = a + b_1 \ln \text{piutang} + b_2 \ln \text{pembiayaan} + b_3 \ln \text{komkon}$$

Sebelum dilakukan pengujian teoritis dan hipotesis atau uji signifikansi, dalam penelitian ini dilakukan terlebih dahulu adalah

a. Uji asumsi klasik. Ada tiga syarat yang harus dipenuhi dalam uji asumsi klasik, yaitu:

1) Tidak Memenuhi Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi apabila ada hubungan antar variabel independen dalam satu regresi baik dalam bentuk hubungan linier yang sempurna maupun hubungan linier yang kurang sempurna.²⁷ Regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen.²⁸ Karena multikolinieritas menyebabkan adanya varian yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat, meskipun masih menghasilkan estimator yang *Best Linier Unbiased Estimators* (BLUE).²⁹

Indikasi adanya multikolinieritas adalah jika model mempunyai *standar error* besar dan nilai statistik *t* yang rendah. Indikasi yang lain adalah jika model mempunyai koefisien determinasi (*R*²) yang

²⁷ *Ibid.*, hlm.131

²⁸ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), hlm.208-210

²⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika*.....hlm.132

tinggi tetapi hanya sedikit variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen melalui uji t .³⁰ Selain itu, multikolinieritas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* <0.10 sama dengan $VIF > 10$.³¹

2) Autokorelasi

Autokorelasi yaitu korelasi antara satu residual dengan residual yang lain. Sedangkan salah satu asumsi penting metode *Ordinary Least Squares* (OLS) berkaitan dengan residual adalah tidak adanya hubungan antara residual satu dengan residual yang lain. Adanya autokorelasi dalam suatu model menyebabkan estimator OLS tidak BLUE tetapi hanya LUE yaitu *Linier Unbiased Estimators*.³²

Deteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan uji Durbin-Watson, uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* di antara variabel independen, nilai hasil uji ini akan dibandingkan dengan nilai

³⁰ *Ibid.*, hlm 133

³¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm.92

³² Agus Widarjono, *Ekonometrika*.....hlm.177-182

tabelnya. Bila nilai D-W lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari (4-du), maka tidak terdapat autokorelasi dalam model.³³

Cara lain untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melihat ketentuan atas nilai D-W sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tabel Nilai D-W

Nilai D-W	Kesimpulan
< 1.23	Ada korelasi
1.23 – 1.79	tanpa kesimpulan
1.80 – 2.20	tidak ada autokorelasi
2.21 – 2.77	tanpa kesimpulan
> 3	ada korelasi

Sumber: Alghifari (1997)

3) Tidak Memenuhi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila suatu model regresi mempunyai varian residual yang tidak konstan, hal ini mengakibatkan estimator *Ordinary Least Squares* (OLS) tidak *Best Linier Unbiased Estimators* (BLUE) tetapi hanya LUE yaitu *Linier Unbiased Estimators*. Cara yang paling cepat untuk menguji masalah heteroskedastisitas adalah dengan mendeteksi pola residual melalui sebuah grafik. Jika residual mempunyai varian yang sama maka tidak ditemui pola yang pasti dari residual, sebaliknya jika residual memiliki sifat heteroskedastisitas, residual ini menunjukkan pola yang tertentu.³⁴

b. Uji Normalitas

³³ Imam Ghazali, *Aplikasi*.....hlm.96-98

³⁴ Agus Widarjono, *Ekonometrika*.....hlm.145-147

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.³⁵

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk uji linearitas, salah satunya adalah uji Durbin-Watson. Uji ini biasanya dilakukan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi. Bila hasilnya tidak terdapat autokorelasi maka spesifikasi dalam model telah benar, sebaliknya jika terjadi autokorelasi positif maka telah terjadi kesalahan spesifikasi pada model.³⁶

Setelah lolos dari uji asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah melakukan uji teoretis, yaitu menganalisis koefisien regresi masing-masing variabel independen. Dari uji ini akan diketahui arah hubungan

³⁵Imam Ghazali, *Aplikasi*.....hlm.110

³⁶Imam Ghazali, *Aplikasi*.....hlm.115-116

antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif, kemudian membandingkannya dengan teori yang ada.

d. Uji signifikansi

Uji *signifikansi* dilakukan dengan menggunakan t tes dan F tes. T tes digunakan untuk menguji signifikansi secara parsial (korelasi parsial).

Rumusan hipotesis statistik:

$$H_0 : b_1, b_2 = 0$$

$$H_a : b_1, b_2 \neq 0$$

Menurut kriteria *p value*:

- 1) Jika $P > 5\%$ maka hipotesis nol (H_0) yang diterima.
- 2) Jika $P < 5\%$ maka hipotesis nol ditolak (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a)

Sedangkan F tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan (korelasi total). Rumusan hipotesis statistik:

$$H_0 : b_1, b_2 = 0$$

$$H_a : b_1, b_2 \neq 0$$

Menurut kriteria *p value*:

- 1) Jika $P > 5\%$ maka hipotesis nol (H_0) yang diterima.
- 2) Jika $P < 5\%$ maka hipotesis nol ditolak (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a).

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dibagi lima bab, tiap bab terdiri dari sub bab, yaitu:

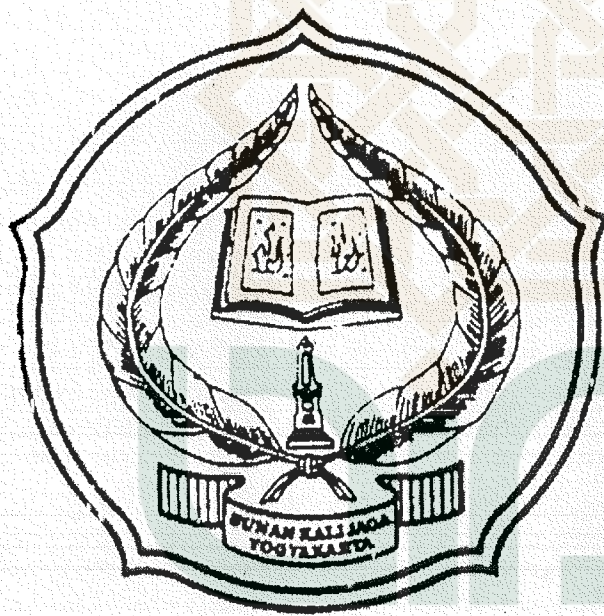
Bab Pertama berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari sub bab, yaitu latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, digunakan untuk memaparkan teori yang digunakan untuk penelitian. Bab ini dimulai dengan menjelaskan produk-produk perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan seperti *cash loans* dan *non cash loans*, manajemen permodalan perbankan, cara perhitungan kecukupan modal dengan ATMR dan hubungan ketetapan kecukupan modal dengan ekspansi usaha perbankan.

Bab Ketiga, bab ini mendeskripsikan obyek penelitian yaitu sejarah berdirinya Bank Muamalat Indonesia, visi-misi, produk-produk perusahaan dan kinerja dan pencapaian perusahaan.

Bab Keempat, analisis data-data yang telah ditemukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Bab Kelima, mengakhiri pembahasan penelitian dengan menampilkan kesimpulan dan saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah penyusun jelaskan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara analisis statistik model regresi piutang (*murābahah, ba'I biṣaman ajil dan iṣtisna*) berpengaruh signifikan dengan koefisien positif terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dengan koefisien 0,433. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung (6,608) lebih besar dari t tabel (1,69) dan derajat signifikansinya dibawah 5% (0,00). Secara kualitatif, hal tersebut dimungkinkan karena dominasi piutang dalam portofolio Bank Muamalat Indonesia. Hal berbeda ditunjukkan oleh pembiayaan bagi hasil (*muḍārabah dan musyārah*), pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif (tapi tidak signifikan) terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dengan koefisien -0,082. T hitung bagi hasil -1,162 lebih kecil dari t tabel 1,69 dan derajat signifikansi 25,4% jauh lebih besar dari batas toleransi yaitu 5%. Hal tersebut dikarenakan dalam pembiayaan bagi hasil perbankan syari'ah berbagi resiko dengan nasabah. Selain itu, nilai pembiayaan bagi hasil kurang mendominasi portofolio Bank Muamalat Indonesia.
2. *Non Cash Loan* yang berupa komitmen dan kontijensi berpengaruh positif signifikan terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dengan t hitung 6,456 dan derajat signifikansi 0,00 dengan koefisien 0,749. Nilai t

hitung tersebut lebih besar dari t tabel (1,69) dan derajat signifikansinya di bawah 5%. Hal tersebut dikarenakan nasabah penjamin pembiayaan ini adalah perusahaan swasta ataupun pemerintah yang mempunyai nilai konversi 100% terhadap penghitungan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).

3. Secara bersama-sama *Cash Loan* yang berupa piutang (*murābahah*, *ba’I bisaman ajil dan iştisna*) dan pembiayaan bagi hasil (*muḍārabah* dan *musyārahah*), dan *Non Cash Loan* yang berupa komitmen dan kontijensi berpengaruh terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Hal tersebut ditunjukkan dengan F hitung sebesar 97.715 dengan probabilitas 0.000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 dan nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($18.772 > 2.8662$).

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian kesimpulan penelitian di atas, saran-saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Penggunaan alat analisis data *time series* dalam permasalahan ekonomi, khususnya data keuangan perbankan dengan selisih antar variabel cukup jauh secara angka nominal, belum tentu memberikan hasil yang baik jika menggunakan model pendekatan statistik *Ordinary Least Squares* (OLS). Oleh karena itu, perlu persamaan *doublelog* untuk mengurangi kesenjangan jarak angka secara nominal. Disamping itu, diperlukan analisis kualitatif sebagai pendukung mengingat kondisi perekonomian

setiap waktu berubah, sehingga berdampak langsung terhadap eksistensi dunia perbankan, khususnya perbankan syari'ah.

2. Pengelola perbankan syari'ah, khususnya Bank Muamalat Indonesia perlu memperhatikan produk-produk perbankan berkenaan dengan likuiditas dan ekspansi perbankan dengan tingkat ATMR yang berpengaruh terhadap CAR. Dengan tingkat ATMR yang tinggi, ekspansi hanya dimungkinkan jika terjadi penambahan modal secara signifikan. Oleh karenanya, diperlukan aktiva produktif yang lebih memberikan keleluasaan terhadap ekspansi perbankan.
3. Di sisi lain, peran pemerintah melalui otoritas moneter perlu menetapkan deregulasi yang mendukung perbaikan kinerja perbankan, khususnya tentang kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) seiring perkembangan perekonomian dewasa ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A Al-Qur'an

Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Mahkota, 1989

B Kelompok Fiqh

Karsum, "*Pandangan tentang Riba dan Bunga Bank Islam Fiqh Kontemporer, (Studi Pandangan Prof. Dawam Rahardjo)*," skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002

Purwataatmadja, Karnaen dan Syafi'i Antonia, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1999.

Rahman, Asjmuni A. *Qa'idah-qa'idah Fiqih*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976

Rusyd, Ibnu *Bidāyatul al-Mujtahid*, Indonesia: Maktabah Dār Ihyā' al-Kitāb al-'Arābiyyah, tt, jilid I

Singodimedjo, Kasman *Bunga Itu Bukan Riba Dan Bank Tidak Haram*, Jakarta: Bulan Bintang, 1968.

Syabiq, Sayyid *Fiqh as-Sunah*, ttp: Dar al-Fikr, 1984, III: 176

C Ekonomi dan Perbankan

Ali, Masyhudi, *Asset Liability Management: Mensiasati Resiko Pasar Dan Resiko Operasi*, Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2004

Arifin, Zainal, *Dasar-dasar Manajemen Syari'ah*, Jakarta: Alvabet, 2002

....., *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Alfabeta, 2002

Aryadni, Hestia, "*Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Perbankan Syari'ah: Studi Kasus Pada PT. BPR Syari'ah Bangun Drajat Warga Tahun 1999-2003*," Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 tidak dipublikasikan.

Bank Muamalat Indonesia, "*Perkembangan Bank Muamalat Sampai Tahun 2003*," makalah disampaikan pada Rakornas ICMI, Jakarta, 2003

- Baridwan, Zaki *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1999
- Bastian, Indra dan Suhardjono, *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Salemba Empat, 2006. jilid II
- Beik, Irfan Syauqi, "Menuju Bank Sentral Syariah" *Republika*, Jumat, 13 Juni 2003
- Diulio, Eugenea A. *Teori Dan Soal-Soal Uang Dan Bank*, alih bahasa Burhanuddin Abdullah, Jakarta: Erlangga, 1993
- Goeltom, Miranda S. "Menyempurnakan Pengawasan Perbankan", *Jawa Pos*, Sabtu 01 Maret 2003
- Insukindro, *Ekonomi Uang dan Bank: Teori dan Pengalaman Indonesia*, Yogyakarta: BPFE, 1993
- Kasmir, *Manajmen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Mannan, Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, alih bahasa Nastangin, Yogyakarta, Dana Bhakti Wakaf, 1997.
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonosia, 2002.
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 1999
-, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
-, *Manajemen Pembiayaan Syari'ah*, Yogyakarta, AMP YKPN, 2005
-, *Penagantar Akuntansi Syari'ah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Muljono, Teguh Pudjo, *Bank Budgeting: Profit Planing And Control*, Yogyakarta: BPFE, 1996
- Obaidullah, "Capital Adequacy Norm", *Islamic Economic Studies*, Vol 5, Nos. 1&2
- Santoso, Totok Budi dan Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2006
- Sihombing, Jongker, *Pengantar Fund Management Untuk Perbankan*, Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 1993.
- Simorongkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2000

- Sinungan, Muchdarsah *Manajemen Dana Bank*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Slamet, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter Perbankan*, Jakarta: LPFUI, 2005.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Suherman, Adi, "Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Profitabilitas Bank Di Indonesia," Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 2005. tidak dipublikasikan.
- Sulastrri, Siti, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun (1993-2002)" Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2005
- Suseno, Proyonggo, "Capital Regulation on Islamic Banking" *Al-Mawarid* edisi XI 2004.
- Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Perbankan, *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 2001.
- Wibowo, Ghafur, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Volume Simpanan Mudārabah di Bank Muamalat Indonesia , Periode 1994-2001, skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas ekonomi UGM Yogyakarta, 2003
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005
- Yumanita, Ascarya Diana, "Mencari Solusi Rendahnya Pembiayaan Bagi Hasil Di Perbankan Syariah Indonesia", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Juni 2005
- Zulverdi, Doddy dkk, "Pengembangan Model Manajemen Portofolio Bank Dengan Memasukkan Faktor Nilai Tukar Dan Faktor Kondisi Modal Bank" *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* vol 8 nomor 4 (Maret 2006).

D Lain-lain

Alghifari, *Statistik Induktif*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

<http://www.muamalatbank.com>, akses tanggal 19 Juli 2006

<http://www.muamalatbank.com>, akses tanggal 19 Juli 2006

<http://www.muamalatbank.com>, akses tanggal 29 Juli 2006

<http://www.syariahmandiri.com>; akses tanggal 11 Mei 2006.

Husein Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002

Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Info Bank No. 327, Juni 2006 Vol XXVIII

Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003

UU Perbankan No. 10 Tahun 1998.

UU Perbankan No. 7 Tahun 1992



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA